

 <b>WILIAN PERKASA</b> <b>GROUP</b>	<b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b>		
	<b>- WORKING INSTRUCTION</b>		
	Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.PGB
	Judul Dokumen	:	<b>Penanganan dan Penanggulangan Gempa Bumi</b>
	No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021
	No Revisi, Tgl.	:	-
		Status	: General
		Page/of pages	: 1 of 2

## 1. Ketentuan Umum

### 1.1. Ruang Lingkup

1.1.1. Seluruh area dalam wilayah Wilian Perkasa Group

### 1.2. Pelaksana

1.2.1. Anggota Tim STD Kebun dan Pabrik

### 1.3. Definisi

1.3.1. Insiden adalah Kejadian yang tidak diinginkan yang berpotensi menimbulkan korban manusia, gangguan kesehatan kerja, kerusakan peralatan/asset maupun lingkungan.

1.3.2. Gempa bumi adalah bencana alam yang merupakan getaran atau getar-getar yang terjadi di permukaan bumi akibat pelepasan energi dari dalam secara tiba-tiba yang menciptakan gelombang seismik.

## 2. Langkah Kerja

### 2.1. Persiapan

2.1.1. Pastikan peralatan dalam keadaan tersedia dan siap digunakan.

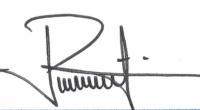
### 2.2. Pelaksanaan

Pada dasarnya tindakan penanggulangan gempa bumi adalah pelaksanaan evakuasi karyawan dan penyelamatan jiwa manusia

#### 2.2.1. Tindakan Evakuasi

- a. Apabila terjadi gempa bumi, karyawan agar tetap tenang, jangan berlari-lari atau panik, masuk ke bawah kolong meja, menunduk dan berpegangan.
- b. Jika dirasakan tidak ada goncangan, karyawan segera keluar gedung melalui jalur evakuasi yang telah ditentukan menuju ke tempat berkumpul yang terdapat di luar gedung.
- c. Setelah sampai di tempat berkumpul, karyawan tetap tenang dan menunggu instruksi-instruksi selanjutnya dari Koordinator Tim Evakuasi.
- d. Koordinator Regu Evakuasi memastikan bahwa seluruh karyawan telah keluar dengan cara menanyakan atau meminta laporan dari anggota regu evakuasi wilayah.
- e. Koordinator Regu Evakuasi melaporkan tindakan yang telah diambil kepada Koordinator Wilayah yang kemudian Koordinator Tim Evakuasi menyampaikan laporan kepada Koordinator Team Tanggap Darurat.

*Internal Use for WPG*

Distribusi kepada :	Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :			
Tgl. Distribusi :			
Status Distribusi : <input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali	Tandai ✓ untuk status yang sesuai	Head of IA & CC	Management Representative
			Managing Director

 <b>WILIAN PERKASA GROUP</b>	<b>BEST PRACTICE OF OPERATIONS</b>		
	<b>- WORKING INSTRUCTION</b>		
	Kode IK	:	WI.WPG.BPO.HSE.PGB
	Judul Dokumen	:	<b>Penanganan dan Penanggulangan Gempa Bumi</b>
	No Terbit, Tgl	:	01, 01 Desember 2021
	No Revisi, Tgl.	:	-
			Status : General
			Page/of pages : 2 of 2

### 2.2.2. Pasca Gempa Bumi

Untuk mengadakan evaluasi sejauh mana akibat yang ditimbulkan setelah terjadinya gempa bumi, maka Ketua Umum P2K3/ Koordinator Team Tanggap Darurat segera mengumpulkan semua unsur yang terkait dengan penanggulangan gempa bumi untuk mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengadakan penyelidikan untuk menilai kerugian baik harta benda maupun korban jiwa yang ditimbulkan akibat terjadinya bencana alam.
- Mengadakan pemeriksaan teknis dalam hubungannya dengan kondisi bangunan untuk kemungkinan pembenahan dan penggunaannya kembali.
- Koordinator Team Tanggap Darurat membuat laporan tertulis mengenai semua hal yang terkait dengan terjadinya gempa bumi.

### 3. Ketentuan Lingkungan dan K3

- Semua peralatan siaga tanggap darurat yang digunakan dikembalikan dan disusun rapi dalam pos STD.

### 4. Lampiran

- WPG.BPO.HSE.STD-2 Daftar Peralatan STD.
- WPG.BPO.HSE.STD-7 Catatan Simulasi Keadaan Darurat
- WI.WPG.BPO.HSE.PGB-1 Flowchart Penanganan dan Penanggulangan Gempa Bumi

Distribusi kepada :		Prepared by ;	Verified by ;	Approved by ;
No. Pengadaan :				
Tgl. Distribusi :				
Status Distribusi :	<input type="checkbox"/> Terkendali <input type="checkbox"/> Tidak Terkendali			
<i>Tandai ✓ untuk status yang sesuai</i>			Head of IA & CC	Management Representative
				Managing Director



**WILIAN PERKASA  
GROUP**

## **DAFTAR PERALATAN STD**

Halaman : dari

**\*) B = Baik      SB = Stand By      PB = Perbaikan      R = Rusak**

Dibuat oleh;

Disetujui oleh ;



## CATATAN SIMULASI KEADAAN DARURAT

Departemen	Seksi	Tanggal	Waktu

## 1. SKENARIO SIMULASI

27. CREATING STYLES

## 2. MONITORING JALANNYA SIMULASI

### **3. EVALUASI DAN TINDAKAN PERBAIKAN HASIL SIMULASI**

**TANDAI KEGIATAN DI BAWAH INI YANG TELAH TERCAKUP DALAM SIMULASI**

No	Kegiatan / Aktifitas Sesuai SOP yang Harus Terpenuhi	Ya/ Tidak/ NA	Komentar/ Catatan
A	Prosedur Umum dalam Penanganan Keadaan Darurat		
1	Personel yang pertama melihat kejadian darurat menyebarkan luaskan berita dengan teriakan ? atau membunyikan alarm/ sirine darurat?		
2	Alarm darurat dibunyikan dan terdengar?		
3	Personel yang melihat langsung kejadian darurat tersebut melaporkannya kepada pengawas atau tim STD?		
4	Koordinator STD telah menerima laporan kejadian darurat ?		
5	Koordinator STD memanggil bantuan dari pihak luar		
6	Apakah tim tanggap darurat melakukan tindakan penanganan kondisi darurat hingga selesai sesuai SOP?		
7	Apakah sarana prasarana peralatan darurat tersedia dan dapat digunakan dengan baik?		
8	Apakah semua karyawan dievakuasi ke tempat berkumpul?		
9	Apakah area diisolasi/ dibarricade setelah selesai penanganan untuk selanjutnya dilakukan penyelidikan?		

Uncontrol Doc

10	Apakah prosedur siaga dan tanggap darurat perlu direview dan direvisi?		
<b>B</b>	<b>Mitigasi dan Pemulihan Keadaan Darurat Spesifik</b>		
<b>1</b>	<b>Keadaan Darurat Kecelakaan Kerja dan PAK</b>		
1.1	Anggota team STD melakukan tindakan P3K kepada korban?		
1.2	Korban dibawa ke klinik untuk pertolongan medis dan dokter?		
1.3	Korban dilakukan evakuasi medis (medevac) ke kota terdekat		
<b>2</b>	<b>Keadaan Darurat Pencemaran B3</b>		
2.1	Area tercemar B3 dilokalisir, diberi pembatas dan peringatan?		
2.2	Untuk kondisi yang tidak dapat ditangani, ketua tim STD meminta persetujuan MR dan Top Manajemen untuk mendatangkan ahli penanggulangan pencemaran B3 (jika diperlukan)		
<b>3</b>	<b>Keadaan Darurat Pencemaran Minyak Hidrokarbon</b>		
3.1	Area tercemar minyak dilokalisir, diberi pembatas dan peringatan?		
3.2	Bila kebocoran tangki minyak maka diupayakan agar kebocoran dapat segera ditutup/disumbat dan bila mungkin diupayakan posisi kebocoran berada di bagian atas		
3.3	Apabila minyak masuk ke sungai maka dilakukan pemompaan terus-menerus guna mengeluarkan minyak dari sungai dan atau dilakukan pengutipan manual menggunakan gayung, ember, absorban, dan lainnya.		
3.4	Untuk kondisi yang tidak dapat ditangani, ketua tim STD meminta persetujuan MR dan Top Manajemen untuk mendatangkan ahli penanggulangan pencemaran bahan minyak hidrokarbon (jika diperlukan)		
<b>4</b>	<b>Keadaan Darurat Kebakaran Bangunan dan Fasilitas</b>		
4.1	Tim tanggap darurat atau tim pemadam kebakaran melakukan pemadaman kebakaran segera dengan menggunakan alat pemadam api ringan		
4.2	Jika kebakaran tidak dapat diatas maka harus segera meminta bantuan kepada Fire Brigade (unit pemadam kebakaran ) terdekat menggunakan jaringan telpon seluler.		
<b>5</b>	<b>Keadaan Darurat Ledakan Bejana Bertekanan</b>		
5.1	Karyawan yang berada di sekitar sumber terjadinya ledakan segera merunduk atau merebahkan badanya ke tanah dan menjauhi pusat terjadi ledakan		
5.2	Tim STD segera memerintahkan ke unit genset atau unit power supply untuk mematikan supplay listrik ke unit yang mengalami ledakan		
5.3	Tim STD segera melakukan evakuasi sesuai peta evakuasi dan segera memberikan pertolongan pertama jika terdapat korban		
<b>6</b>	<b>Keadaan Darurat Luapan Air Limbah</b>		
6.1	Apabila terjadi luapan air limbah dari kolam IPAL maka pompa sludge pit dimatikan sementara waktu		
6.2	Apabila luapan air limbah dari flatbed/ long bed Land Application maka pompa air limbah ke LA dimatikan sementara waktu atau air limbah diairkan ke flat bed/ long bed lainnya yang kosong.		
6.3	Melokalisir aliran air limbah dengan membuat tanggul sementara		
6.4	Apabila kolam terakhir yang melimpah, maka dilakukan recycle ke kolam satu		
6.5	Pada area yang tercemar dengan limbah, maka tanah dikopas dan diaplikasikan dibawah pirining tanaman		
6.6	Memonitor dan mengambil sampel air sungai disekitar luapan limbah		
<b>7</b>	<b>Keadaan Darurat Pencemaran CPO karena terlepasnya jaringan instalasi pipa loading-unloading</b>		
7.1	Mematikan pompa dan menutup semua valve		
7.2	Mengisolir tumpahan minyak dengan kayu yang dapat mengapung atau menggunakan oil boom		
7.3	Melakukan pengutipan minyak yang tumpah dengan menggunakan perahu		
7.4	Minyak yang sudah dikutip, dimasukan kedalam drum/jerigen dan selanjutnya dibawa kembali ke pabrik untuk direcycle		
8	Lain- lain.....		

## **DAFTAR TINDAKAN PERBAIKAN**


**4. DOKUMENTASI GAMBAR PELAKSANAAN DRILL**

--

Demikian catatan simulasi keadaan darurat ini dilakukan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manager Departemen	Tanda Tangan	QA & OSH Division	Tanda Tangan
Tanggal :		Tanggal :	

*Internal Use for WPG*

## FLOWCHART MEKANISME PENANGGANAN GEMPA BUMI

